

**PENGARUH MOTIVASI DAN AKTIVITAS ANGGOTA KELOMPOK TERHADAP  
PERILAKU ZOOTEKNIS BETERNAK PADA KELOMPOK TANI TERNAK (KTT)  
SAPI PERAH DI DESA JETAK KECAMATAN GETASAN KABUPATEN SEMARANG**

---

**SKRIPSI**

---

Oleh

**ASTRI PUSPITA SARI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

**PENGARUH MOTIVASI DAN AKTIVITAS ANGGOTA KELOMPOK TERHADAP  
PERILAKU ZOOTEKNIS BETERNAK PADA KELOMPOK TANI TERNAK (KTT)  
SAPI PERAH DI DESA JETAK KECAMATAN GETASAN KABUPATEN SEMARANG**

**Oleh**  
**ASTRI PUSPITA SARI**  
**H2D 004 145**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**S E M A R A N G**  
**2 0 0 9**

## RINGKASAN

**ASTRI PUSPITA SARI. H2D 004 145. 2009.** Pengaruh Motivasi dan Aktivitas Anggota Kelompok terhadap Perilaku Zooteknis Beternak pada Kelompok Tani Ternak (KTT) Sapi Perah di Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang (*Influence of Motivation and Activity of Members on Raising Zootechnical Behavior at Dairy Cattle Farmer Groups in Jetak Village Getasan District Semarang Regency*) (Pembimbing: **ISBANDI dan BAMBANG PURBOYO**)

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui besarnya pengaruh antara motivasi dan aktivitas anggota terhadap perilaku zooteknis beternak pada anggota kelompok tani ternak; 2) untuk mengetahui perbedaan perilaku zooteknis beternak pada masing-masing peternak berdasarkan jumlah kepemilikan ternak (sapi perah betina laktasi).

Penelitian ini telah dilakukan pada 23 Oktober – 30 November 2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan sampel dilakukan dengan metode “Stratified Random Sampling” yang diambil sebanyak 80 orang. Responden diklasifikasikan dalam 2 strata, yaitu strata I adalah para petani ternak yang memiliki sapi perah betina laktasi  $\leq 3$  ekor dan strata II adalah para petani ternak yang memiliki sapi perah betina laktasi  $> 3$  ekor. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi ( $X_1$ ), aktivitas ( $X_2$ ), strata ( $X_3$ ) dan perilaku zooteknis ( $Y$ ). Metode analisis data menggunakan uji T untuk mengetahui perbedaan masing-masing variabel pada masing-masing strata. Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat motivasi dan aktivitas pada peternak, namun ada perbedaan yang signifikan pada perilaku zooteknis beternak yang dimiliki oleh peternak dalam strata I dan strata II. Pengujian dengan regresi linier berganda diperoleh persamaan  $Y = 280,149 - 0,977 X_1 - 0,151 X_2 + 15,041 X_3$ . Secara parsial variabel motivasi dan aktivitas tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap perilaku zooteknis, namun variabel strata menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap perilaku zooteknis beternak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan aktivitas yang dimiliki oleh strata I maupun strata II, namun ada perbedaan yang signifikan dalam hal perilaku zooteknis beternak. Variabel yang berpengaruh terhadap perilaku zooteknis adalah strata.

Kata kunci: motivasi, aktivitas, perilaku zooteknis, KTT, sapi perah.

